

**PENGARUH INDEPENDENSI, TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA,
DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI PEMODERASI PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI MALANG**

Lilis Karlina*, dan Nur Diana**

Universitas Islam Malang

Email: Klilis908@gmail.com

ABSTRACT

The research of this study was to examine the effect of independence, level of education, work experience, and size of a public accounting firm on audit quality with auditor ethics as moderating at public accounting firms in Malang. The sample in this study were 7 public accounting firms using purposive sampling. The data in the study used primary data from distributed questionnaires. The analytical method of this research is moderated regression analysis. The results showed that simultaneously the variables of independence, education level, work experience, and the size of the public accounting firm, the interaction of independence, the level of education with auditor ethics, the interaction of work experience with auditor ethics, and the interaction of the size of the public accounting firm with auditor ethics had a significant effect on quality audit, while partially has no effect.

Keywords: *Effect of independence, level of education, work experience, size of public accounting firm, audit quality, and auditor ethics.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai pemoderasi pada kantor akuntan publik di Kota Malang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 KAP secara *purposive sampling*. Data dalam penelitian menggunakan data primer dari kuesioner yang disebar. Metode analisis dari penelitian ini adalah *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik, interaksi independensi, tingkat pendidikan dengan etika auditor, interaksi pengalaman kerja dengan etika auditor, dan interaksi ukuran kantor akuntan publik dengan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan secara parsial tidak berpengaruh.

Kata kunci: Pengaruh independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, ukuran kantor akuntan publik, kualitas audit, dan etika auditor.

PENDAHULUAN

Menurut SAK (2012) Audit adalah proses dalam evaluasi suatu bukti secara objektif berkaitan dengan pernyataan-pernyataan kejadian ekonomi yang terjadi dalam suatu entitas. Tujuan audit untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara kriteria dengan pernyataan serta menyampaikan informasi kepada investor. Jadi informasi yang disajikan harus benar-benar dapat mengungkapkan fakta sehingga tidak merugikan pihak manapun terutama bagi pengguna laporan keuangan. Perlu diperhatikan bahwa akuntan publik harus mematuhi kode etik dalam menjalankan tugas baik dengan sesama anggota maupun klien.

Agar terciptanya kepercayaan publik maka penting bagi seorang auditor menjaga kualitas audit, tentu sudah menjadi kewajiban nyata bagi para akuntan dalam menerbitkan laporan

keuangan yang sudah diaudit. Terlepas dari itu semua profesi auditor pernah menjadi sorotan masyarakat terkait kasus-kasus kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan maupun akuntan publik tersebut, seperti kasus Enron di Amerika Serikat, kasus laporan keuangan Bank Lippo, Kasus Mark-Up laporan keuangan, dan kasus PT Garuda Indonesia. Dari berbagai macam kasus yang pernah terjadi telah memberikan bukti bahwa apabila melakukan pengabaian kualitas kerja audit akan membawa akibat serius bagi masyarakat bisnis.

Wijayanti (2012) “menyatakan bahwa kepercayaan investor merupakan hal yang tidak dapat dibeli, sehingga diperlukan peran auditor yang mengevaluasi dan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan, sehingga laporan yang disajikan relevan dapat dipertanggungjawabkan”. Dari pernyataan di atas menunjukkan perlu adanya keahlian, keterampilan, pendidikan, pengetahuan yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau berpartisipasi dalam peristiwa pengauditan. Selain itu seorang auditor harus memiliki tingkat independensi yang tinggi agar tidak terjadi indikasi hubungan keluarga atau dengan klien. Berdasarkan latar belakang rumusan masalah antara lain: Apakah independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit; Apakah independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai pemoderasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menjelaskan pengaruh independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit, dan pengaruh independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai pemoderasi.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kualitas Audit

Menurut Lukman (2015) kualitas audit adalah suatu proses audit dengan standar pemeriksaan, pelaporan, pengendalian dan pelaksanaan pekerjaan dalam proses pengauditan yang bisa dipertanggungjawabkan oleh seorang auditor sebagai wujud etis profesinya.

Independensi

Menurut Mulyadi (2002:27) Independensi yakni suatu bentuk kejujuran dalam diri seorang auditor untuk tidak memihak siapapun baik itu klien maupun adanya hubungan istimewa, maka auditor perlu mempertimbangkan fakta-fakta yang bersifat objektif dalam merumuskan suatu opini.

Tingkat Pendidikan

Menurut Putu dkk (2015) Tingkat pendidikan adalah faktor yang menunjang seorang auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Bisa melalui jenjang pendidikan secara akademik maupun nonakademik dalam meningkatkan kompetensi SDM.

Pengalaman Kerja

Menurut Lisnawati (2015) Pengalaman kerja adalah faktor yang penting bagi seorang auditor dapat dilihat melalui tingkat kesalahan yang terjadi, dari sini menunjukkan bahwa auditor yang sudah memiliki pengalaman dapat mengingat kesalahan yang dibuat dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman.

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut Supriyono (1988) menggolongkan bahwa ukuran kantor akuntan publik terdapat dua jenis yaitu (1) kantor akuntan besar, (2) kantor akuntan kecil.

Etika Auditor

Menurut Halim (2008:29) Etika profesi adalah faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, karena kode etik mengatur perilaku seorang akuntan dalam menjalankan praktiknya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Independensi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit.

H1: Independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit.

H1a: Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit,

H1b: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas audit,

H1c: Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit,

H1d: Ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Pemoderasi.

H2: Etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

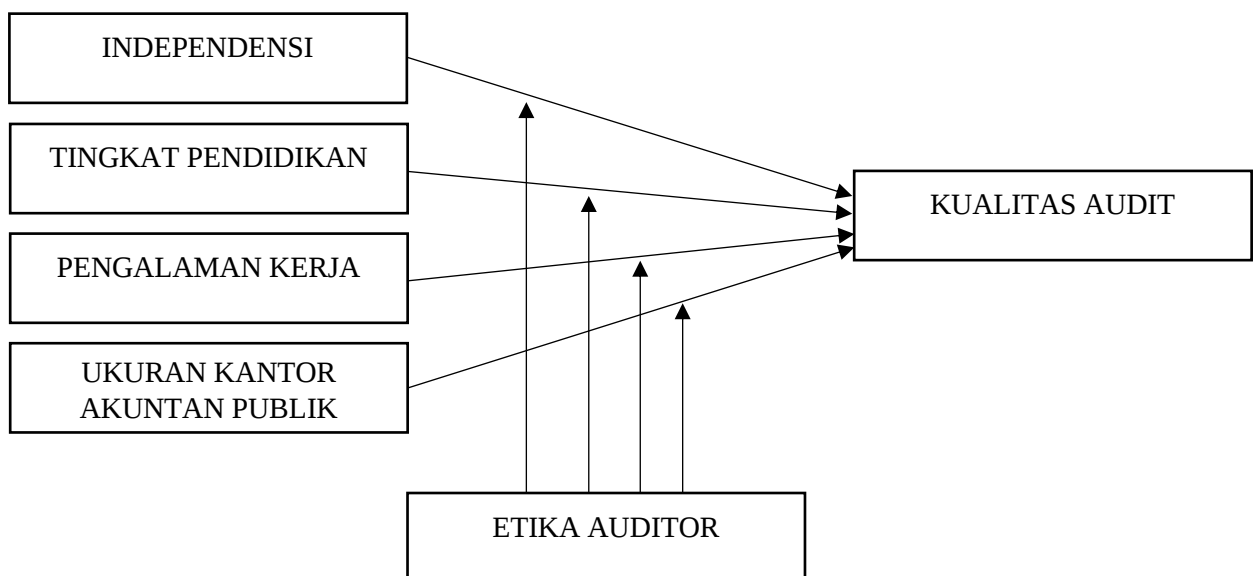
H2a: Interaksi independensi dengan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit,

H2b: Interaksi tingkat pendidikan dengan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit,

H2c: Interaksi pengalaman kerja dengan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit,

H2d: Interaksi ukuran kantor akuntan publik dengan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek Penelitian)

Penelitian ini menggunakan penelitian noneksperimen berupa *Correlational Research*, sedangkan jenis dan data analisisnya menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana

data yang digunakan yakni data primer yang diisi oleh responden. Dan populasi pada penelitian ini yakni 7 Kantor Akuntan Publik di Malang

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria kesesuaian dengan kriteria dipilih berdasarkan proporsi dan acak sampel. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *partner, supervisor, senior auditor, junior auditor*, pengalaman kerja minimal 1 Tahun, dan pendidikan terakhir minimal D3.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dan khusus dari responden atas pernyataan kuesioner yang disebar. Dalam hal ini data primer berupa hasil perolehan jawaban dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Malang kemudian peneliti akan mengukur menggunakan skala likert.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket yaitu menyebarkan daftar pernyataan yang akan dijawab oleh responden pada Kantor Akuntan Publik di Malang untuk mengetahui seberapa besar peran Independensi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik dalam Kualitas Audit.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Independensi

Menurut Mulyadi (2002:27) Independensi yakni suatu bentuk kejujuran dalam diri seorang auditor untuk tidak memihak siapapun baik itu klien maupun adanya hubungan istimewa, maka auditor perlu mempertimbangkan fakta-fakta yang bersifat objektif dalam merumuskan suatu opini. Variabel independensi menggunakan dua indikator yaitu gangguan pribadi dan gangguan eksternal mengadopsi dari instrumen Efendy (2010).

Tingkat Pendidikan

Menurut Putu dkk (2015) Tingkat pendidikan adalah faktor yang menunjang seorang auditor dalam melaksanakan tugas auditnya. Bisa melalui jenjang pendidikan secara akademik maupun non akademik dalam meningkatkan kompetensi SDM. Variabel tingkat pendidikan diukur menggunakan dua indikator yaitu pengetahuan umum dan pengetahuan ekonomi (teori dan keterampilan) mengadopsi dari instrumen Laksmi (2010:21).

Pengalaman Kerja

Menurut Lisnawati (2015) Pengalaman kerja adalah faktor yang penting bagi seorang auditor dapat dilihat melalui tingkat kesalahan yang terjadi, dari sini menunjukkan bahwa auditor yang sudah memiliki pengalaman dapat mengingat kesalahan yang dibuat dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Variabel pengalaman kerja menggunakan tiga indikator yaitu lamanya auditor, banyaknya penugasan yang ditangani, dan banyaknya jenis perusahaan yang pernah diaudit mengadopsi dari instrumen Syidaadan (2015).

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut Supriyono (1988) menggolongkan bahwa ukuran kantor akuntan publik terdapat dua jenis yaitu (1) kantor akuntan besar, (2) kantor akuntan kecil. “Variabel ukuran kantor akuntan publik menggunakan tiga indikator yaitu besarnya jumlah dan ragam klien yang ditangani KAP, banyaknya ragam jasa yang ditawarkan dan banyaknya jumlah staf audit dalam suatu KAP, dan luasnya cakupan geografis, termasuk afiliasi internasional mengadopsi dari instrumen Hamid (2013).”

Variabel Dependen

Kualitas Audit

Menurut Lukman (2015) “kualitas audit adalah suatu proses audit dengan standar pemeriksaan, pelaporan, pengendalian dan pelaksanaan pekerjaan dalam proses pengauditan yang bisa dipertanggungjawabkan oleh seorang auditor sebagai wujud etis profesinya. Menggunakan enam indikator yaitu melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, tidak percaya begitu saja terhadap klien dan sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan mengadopsi dari instrumen Syidaadan (2015).”

Variabel Moderasi

Etika Auditor

Menurut Halim (2008:29) Etika profesi adalah faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, karena kode etik mengatur perilaku seorang akuntan dalam menjalankan praktiknya. Variabel etika auditor menggunakan tiga indikator yaitu: tanggung jawab profesi, integritas, dan objektivitas mengadopsi dari Nugraha (2010).

Metode Analisa Data

Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Menurut Ghazali (2011:223) *Moderated regression analysis* (MRA) adalah suatu aplikasi khusus linear berganda yang didalam persamaannya mengandung unsur interaksi jadi MRA persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$KA = a + b_1I + b_2.T + b_3P + b_4U + b_5EA + b_6EA.I + b_7EA.T + b_8EA.P + b_9EA.U + e$$

Keterangan:

KA	= Kualitas Audit	T	= Variabel Tingkat Pendidikan
a	= Konstanta	P	= Pengalaman Kerja
b	= Koefisien Regresi	EA	= Etika Auditor
I	= Variabel Independensi	e	= Error
U	= Ukuran Kantor Akuntan Publik		

Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2011:19) statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data melalui mean, standar deviasi varian, nilai maksimal, nilai minimal, jumlah range, kurtosis dan *skewness*.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

Uji Kualitas Data

Menurut Ghozali (2013:47-53) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan yang digunakan dalam penelitian sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner apakah dapat dikatakan konsisten atau tidak.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013:105-139) Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dengan nilai signifikansi 5% dimana signifikansi < 0,05 maka terjadi indikasi heteroskedastisitas, sebaliknya signifikansi > 0,05 maka bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016:95-100) Uji Model F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas berpengaruh simultan terhadap variabel terikat. Uji koefisien determinasi (*R*²) untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Sedangkan Uji *t* untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat secara parsial dengan melihat tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah 15 Kantor Akuntan Publik terdaftar pada Directory Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tahun 2020, terdapat 7 Kantor Akuntan Publik menerima dan mengembalikan kuesioner kepada peneliti.

Tabel 1
Daftar Kantor Akuntan Publik yang Menerima Kuesioner

No.	Nama KAP	Tahun Izin Usaha oleh Menteri Keuangan
1	KAP. Made Sudarma Thomas & Dewi	16-Des-05
2	KAP. Hari Purnomo & Jaswadi	11-Jan-19
3	KAP. Drs. Nasikin	29-Apr-03
4	KAP. Thoufan & Rosyid	9-Sep-14
5	KAP. Achsin Handoko Tomo	17-Apr-17
6	KAP. Doli, Bambang, Sulistiyan, Dadang & Ali	6-Mar-13
7	KAP. Suprihadin & Rekan	18-Agus-98

Sumber dari Directory Ikatan Akuntan Publik Indonesia Tahun 2020

Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan kuesioner yang disebar terdapat 49 responden dari 7 Kantor Akuntan Publik yang bersedia mengisi kuesioner yakni:

Tabel 2
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Independensi	49	2.17	3.67	2.6839	0.31831
Tingkat Pendidikan	49	3.00	5.00	4.3061	0.46566
Pengalaman Kerja	49	3.80	5.00	4.1959	0.26217
Ukuran Kantor Akuntan Publik	49	3.00	5.00	3.9592	0.51374
Kualitas Audit	49	3.21	4.93	4.1882	0.31246
Etika Auditor	49	3.23	5.00	4.1794	0.37761

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dimana r tabel untuk taraf signifikansi 0.05 adalah 0.2816, berdasarkan hasil ke enam variabel dapat dikatakan semua butir pernyataan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas seluruh instrumen ke enam variabel dapat dikatakan konsisten dengan nilai *cronbach's alpha* antara 0.620 – 0.885 lebih besar dari 0.6.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.Error	Beta		
(constant)	157.593	181.105		0.87	0.39
Independensi (X1)	-4.239	4.774	-1.847	-0.888	0.38
Tingkat Pendidikan (X2)	16.004	8.981	3.406	1.782	0.083
Pengalaman Kerja (X3)	-2.181	4.451	-1.307	-0.49	0.627
Ukuran Kantor Akuntan Publik (X4)	-5.749	6.273	-2.699	-0.916	0.365
Etika Auditor (Z)	-2.088	3.175	-2.341	-0.658	0.515
Interaksi X1 dengan Z	0.075	0.089	1.788	0.837	0.408
Interaksi X2 dengan Z	-0.266	0.16	-4.736	-1.657	0.105
Interaksi X3 dengan Z	0.039	0.078	2.818	0.508	0.614
Interaksi X4 dengan Z	0.112	0.115	4.209	0.972	0.337

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Maka persamaan yakni:

$$KA = a + b_1I + b_2T + b_3P + b_4U + b_5EA + b_6EA.I + b_7EA.T + b_8EA.P + b_9EA.U + e$$

$$KA = 157,593 + (-4,239)I + 16,004T + (-2,181)P + (-5,749)U + (-2,088)EA + 0,075EA.I + (-0,266)EA.T + 0,039EA.P + 0,112EA.U + e$$

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk model regresi > 0,05 atau Sig. 0,05 bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parametersa	Mean	0
	Std. Deviation	3.381
Most Extreme Differences	Absolute	0.097
	Positive	0.089
	Negative	-0.1
Kolmogorov-Smirnov Z		0.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.751

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS menunjukkan masing-masing variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,010.

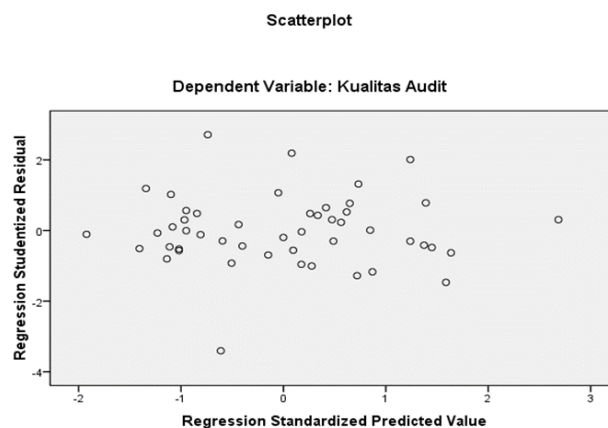
Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Independensi	0.804	1,244	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Pendidikan	0.589	1.698	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengalaman Kerja	0.459	2.181	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Kantor Akuntan Publik	0.566	1.767	Tidak terjadi multikolinearitas
Etika Auditor	0.635	1.576	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS terlihat jelas pada gambar yakni semua variabel bebas menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari ($\alpha = 0,05$) dapat dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.



Uji Hipotesis

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS menunjukkan nilai F hitung 3,581 dengan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 , H_2 diterima Artinya bahwa secara simultan variabel independen yaitu Independensi (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pengalaman Kerja (X3), Ukuran Kantor Akuntan Publik (X4), Interaksi antara Independensi dengan Etika Auditor (X1_Z), Interaksi antara Tingkat Pendidikan dengan Etika Auditor (X2_Z), Interaksi antara Pengalaman Kerja dengan Etika Auditor (X3_Z), Interaksi antara Ukuran Kantor Akuntan Publik dengan Etika Auditor (X4_Z) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

Tabel 6
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	415.965	9	46.218	3.581	.003 ^a
	Residual	503.423	39	12.908		
	Total	919.388	48			

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Hasil Uji Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS *koefisien determinasi adjusted* (R²) sebesar 0,326 menunjukkan variabel independensi (X1), tingkat pendidikan (X2), pengalaman kerja (X3), ukuran kantor akuntan publik (X4), interaksi independensi dengan etika auditor (X1_Z), interaksi tingkat pendidikan dengan etika auditor (X2_Z), interaksi pengalaman kerja dengan etika auditor (X3_Z), interaksi ukuran kantor akuntan publik dengan etika auditor (X4_Z) mampu memprediksi variabel kualitas audit (Y) adalah sebesar 32,6%, sedangkan 67,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	0.452	0.326	3.593

Sumber: Data Primer, diolah 2021

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP), interaksi independensi dengan etika auditor, interaksi tingkat pendidikan dengan etika auditor, interaksi pengalaman kerja dengan etika auditor, interaksi ukuran kantor akuntan publik (KAP) dengan etika auditor berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan secara parsial variabel independensi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP), interaksi independensi dengan etika auditor, interaksi tingkat pendidikan dengan etika auditor, interaksi pengalaman kerja dengan etika auditor, interaksi ukuran kantor akuntan publik (KAP) dengan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Keterbatasan

1. Jangka waktu penelitian ini tergolong singkat dalam mendapatkan data primer pada KAP di Malang, dikarenakan banyaknya Kantor Akuntan Publik tidak bisa menerima Mahasiswa penelitian dan peneliti juga terbatas pada proses pengumpulan data informasi terkait pertanyaan kuesioner dengan responden atau auditor, hal ini dikarenakan terjadinya *lockdown* selama 2 minggu jadi banyak kantor akuntan publik melakukan WFH.
2. Dalam penelitian ini hasil uji statistik t tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dikarenakan mayoritas yang mengisi kuesioner adalah junior auditor sebesar 73% sehingga pengalaman kerja mayoritas kurang dari satu tahun (<1 Tahun) mengakibatkan minimnya pengalaman kerja yang didapat dalam proses audit. Selain itu variabel etika auditor tidak dapat memoderasi variabel independen, mungkin variabel etika auditor lebih ke variabel intervening.
3. Pada penelitian ini kuesioner disebarikan tanpa melakukan interview secara langsung kepada responden. Sehingga jawaban yang diberi oleh responden belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
4. terbatas hanya untuk wilayah kota Malang.

Saran

1. Diharapkan pada saat penelitian dapat memprediksi dan menganalisis waktu yang tepat saat melakukan penelitian berlangsung seperti jangan melakukan pada saat pelaporan keuangan atau pada saat posisi auditor melakukan proses audit, lebih baik dilakukan pada bulan-bulan seperti bulan Juni dan Agustus.
2. Penelitian lebih lanjut diharapkan untuk menambah variabel yang berkaitan dengan kualitas audit seperti kompetensi, profesionalisme, sistem pengendalian, dan struktur audit.
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan teknik wawancara langsung kepada responden sehingga akan mendapatkan hasil yang sebenarnya serta dalam mendistribusikan kuesioner usahakan tidak melakukan pada periode akhir tahun dan periode pelaporan pajak.
4. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas cakupan geografis populasi, misalnya mengambil sampel auditor pada KAP seluruh Indonesia sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisir yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2013, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ajeng Citra Dewi, 2016, Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independen terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Al. Haryono Jusup, (2011), Auditing Edisi II, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ayu Dewi Riharna, (2013), Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sil-Sel), Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ayu Dewi Riharna, (2013), Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sil-Sel), Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.

- Baotham, Sumintorn, Effects of Professionalism on Audit Quality and Self-image of CPAs in Thailand, *International Journal of Bussiness Strategy*, 2007.
- De Angelo, L.E. 1981, Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation, *Journal of Accounting and Economics* 3.
- Fransiska Kovinaa, dkk, (2013), Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang), *Jurnal Akuntansi Palembang: STIE MDP*.
- Ghozali, Imam, 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19, Cetakan V, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI, 2001, Standar Profesi Akuntan Publik, Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2001), Standar Profesi Akuntan Publik, Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, (2011), Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta.
- Januar Dwi W.R. (2013), Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Aditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah, *Jurnal Akuntansi, Malang*.
- Kusharyanti, 2003, Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (Desember)*, Hal.25-60.
- Lukman, (2015), Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas dan Sensitivitas Etika profesi Terhadap Kualitas hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Mayangsari, S. 2003. Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 6(1): 1-22.
- Muh. Taufiq Efendy. (2010). “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Ispektorat dalam pengawasan keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)”. Tesis. Semarang: Undip Semarang.
- MultiFinance. 2018. Kasus SNP Finance, Sri Mulyani Resmi Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia. Diakses pada tanggal 27 November 2020 melalui link <https://keuangan.kontan.co.id/news/kasus-snp-finance-sri-mulyani-resmi-jatuhkan-sanksi-ke-deloitte-indonesia>
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jilid 2 Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- OkeFinance. 2019. Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia Hingga Kena Sanksi. Diakses pada tanggal 27 November 2020 melalui link <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Teguh Harhinto. (2004). “Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur”. Tesis Maksi. Semarang: Universitas Diponegoro.

*) **Lilis Karlina** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.